#### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

# A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif karena ingin mengetahui persentase kelengkapan berkas rekam medis pasien bedah. Alat/instrumen dalam penyusunan penelitian ini dengan *checklist* observasi, alat tulis, dan berkas rekam medis pasien bedah bulan Oktober, November, dan Desember tahun 2018.

# B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilaksanakan di instalasi rekam medis RSUD Wonosari Gunung Kidul Jl. Taman Bakti No. 6, Purbosari, Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Darah Istimewa Yogyakarta 55851 pada bulan April s.d Mei 2019.

# C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang itetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah berkas rekam medis pasien bedah pada bulan Oktober, November, dan Desember tahun 2018 yaitu sebanyak 106 berkas.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Tenik sampling merupakan teknik pengambilan sample yang dikelomopkkan menjadi dua yaitu probability sampling dan nonprobability sampling. Probability sampling meliputi simple random, proportionate stratified random, nonprobability sampling meliputi sampling

sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling(Sugiyono 2016)

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 84 berkas yang diperoleh dari rumus *Slovin*, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{106}{1 + 106(0,05)^2}$$

$$n = 84$$

Ket:

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Derajat penyimpangan yang diinginkan 10% (0,01), 5% (0,05), atau 1% (0,01)

# D. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untu dipelaari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016).

Kepatuhan telaah rekam medis tertutup apabila memenuhi nilai minimal 80% (KARS, 2018)

Variabel dalam penelitian ini yaitu kelengkapan pengisian pada berkas rekam medis berdasarkan standar nasional akreditasi rumah sakit menggunakan telaah rekam medis tertutup.

# E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang membatasi ruang lingkup atau variabel yang diteliti/diamati (Notoadmodjo 2012). Berikut meruapkan tabel definisi operasional peneliti ini.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional** 

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Berkas rekam medis	Berkas yang berisikan identitas pasien, dan catatan kesehatan pasien
2.	Telaah rekam medis tertutup	Analisis kelengkapan berkas rekam medis pasien rawat inap yang sudah pulang dengan menggunakan SNARS edisi 1
3.	Kelengkapan pengisian rekam medis	Kelengkapan pengisian berkas rekam medis dikatakan lengkap jika pengisian berkas rekam medis memenuhi nilai minimal 80%

# F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

# a. Lembar Checklist Observasi

Lembar checklist observasi digunakan untuk menganalisis kelengkapan pendokumentasian berkas rekam medis pasien bedah dengan menggunakan format telaah rekam medis menurut standar nasional akreditasi rumah sakit.

#### b. Pedoman wawancara

Digunakan untuk panduan wawancara kepada subek penelitian dipergunakan untuk memperoleh data tentang kebijakan di RSUD Wonosari

#### c. Alat tulis

Digunakan untuk mencatat data yang diperoleh.

# 2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan menggunakan *check list* data pada berkas rekam medis pasien bedah

#### G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas yang digunankan dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi yaitu dengan melakukan pengecekan terhadapat tiga sumber yaitu, 2 orang petugas rekam medis dan 1 kepala rekam medis. Triangulasi sumber ini dipergunakan untuk mengetahui kebijakan telusur rekam medis tertutup

# H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

# 1. Metode pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting., hal ini disebabkan karena dta yang diperolehlangsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan inormasi apa-apa, dan belum siap untuk disajikan (Notoadmodjo 2012).

Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini yaitu:

# a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam peneltian ini dilakukan dengan cara *check list* dengan menggunakan berkas rekam medis

#### b. Pengolahan data

Pada penelitian ini pengolahan data menggunkan microsoft excel

### c. Penyajian data

Setelah data diolah kemudian disaikan dalam bentuk tabulasi

### 2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan statistik diskriptif karena penelti hanya mendiskripsikan dari data sampel saja. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara perhitungan statistik sederhana yang digunakan untuk menghitung persentase kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien bedah.

# I. Etika Penelitian

# 1. Tanpa nama

Penelitian ini tidak mencantumkan nama pasien, akan tetapi diberi simbol atau kode untuk menaga privasi pasien.

# 2. Kerahasiaan

Kerahasian terhadap data-data yang diteliti oleh peneliti dijamin oleh penelti tanpa mencantumkan identitas pasien dan hanya akan memaparkan data/temuan yang didapat.